

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap NPF pada BPRS periode tahun 2013 s/d 2017, dan faktor-faktor yang dipilih pada penelitian ini adalah Modal kerja, investasi, konsumsi dan FDR, berikut ini adalah kesimpulan yang terdapat didalam penelitian ini :

1. Setelah dilakukan uji normalitas, maka didapati seluruh variabel memiliki data yang normal. Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal, dan juga dilakukan uji multikolinieritas, tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas) pada model regresi, artinya model regresi dinyatakan baik, sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis
2. Pengaruh Modal kerja, investasi dan konsumsi terhadap NPF pada BPRS, yaitu bahwa hanya variabel Modal kerja yang berpengaruh negatif terhadap NPF sedangkan variabel Investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap NPF. PT. Bank X Syariah, dan variabel konsumsi dan FDR juga berpengaruh positif dan signifikan. Dari keempat variabel independen, variabel konsumsi yang paling berpengaruh ditunjukkan

dengan nilai *standardized coefficients* sebesar 1,490, sedangkan variabel FDR sebesar 0,578.

3. Pengaruh Modal kerja, Investasi, konsumsi dan FDR terhadap NPF BPRS Syariah yang dilihat secara simultan atau gabungan, yaitu variabel Modal kerja, Investasi, konsumsi dan FDR secara simultan atau gabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF PT. Bank X Syariah Kantor Cabang Medan
4. Angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,99 berarti 99% variabel NPF (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Modal kerja (X_1) Investasi (X_2) konsumsi (X_3), dan FDR (X_4) Sedangkan sisanya hanya 1% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam sistem BPRS untuk pengkreditan rakyat Bank syariah harus lebih hati-hati lagi dalam penyaluran pembiayaan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan juga kelayakan calon debitur dalam menerima pinjaman.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperkaya Variabel penelitian dengan kombinasi variabel lain yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap NPF (Pembiayaan bermasalah)

3. Adapun pembahasan lain yang bisa dilanjutkan dari penelitian ini ialah analisa kelayakan pemberian kredit dan juga kesalahan analisi pihak bank dalam pengkreditan



THE
Character Building
UNIVERSITY